

**PELAKSANAAN PENGAJARAN REMEDIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS VIII SMP N 11 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Geografi*



Oleh:

SILVIA AFRIGUS

2006/79372

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan
Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang
Nama : Silvia Afrigus
Nim/Ep : 79372/2006
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2011

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Marnis Nawi, M.Pd
Nip : 19470215 197602 1 001

Dr. Paus Iskarani, M.Pd
Nip : 19630513 198903 1 003

Ketua Jurusan,



Dr. Paus Iskarani, M.Pd
Nip : 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang

Nama : Silvia Afrigus
Nim/Bp : 79372/2006
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial

Padang, 28 Januari 2011

Tim Penguji

Ketua	: Drs. Marnis Nawi, M.Pd	1.
Sekretaris	: Dr. Paus Iskarni, M.Pd	2.
Anggota	: Drs. Sutarman Karim, M.Si	3.
	Drs Afdhal, M.Pd	4.
	Dr. Dedi Hermon, S.Pd, M.P	5.



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp.0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Silvia Afrigus
Nim/TM : 79372/2006
Prog.Studi : Pend.Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang”** adalah benar merupakan hasil karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis, baik dari institusi UNP maupun dimasyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui

Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip: 19630513 198903 1003

Yang menyatakan



Silvia Afrigus
79372

ABSTRAK

SILVIA AFRIGUS (2011) : Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang.

Kurikulum 1999 kebijakan salah satunya adalah konsep belajar tuntas. Siswa tidak bisa mengikuti kompetensi berikutnya jika siswa tersebut belum menuntaskan kompetensi yang sedang dijalani. Keberhasilan yang dicapai oleh siswa adalah keberhasilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu siswa yang sudah mencapai nilai 70 atau lebih untuk kompetensi tertentu, apabila hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak mencukupi pada nilai 70, maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Maka dari itu guru perlu melaksanakan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar secara optimal yaitu memberikan pengajaran remedial, yaitu suatu cara atau proses yang dilakukan siswa yang mengalami kesulitan, agar siswa tersebut bisa mencapai prestasi yang memadai.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMP N 11 Padang, dengan hipotesis yang diajukan yaitu "Pengajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMPN 11 Padang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 yang terdiri dari 6 kelas. Untuk pengambilan sampel diambil secara *Purposive Sampling* yaitu suatu cara yang sengaja dipilih oleh peneliti karena punya sifat dan karakteristik tertentu. Jadi, dalam penelitian ini dibutuhkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang terdiri dari 28 orang siswa untuk kelas eksperimen dan 30 orang siswa untuk kelas kontrol.

Setelah dilakukan *posttest* sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji tersebut di dapat bahwa data hasil belajar berdistribusi normal dan kedua sampel memiliki varians yang homogen. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan *t-test sampel related* dengan hasil t_{hitung} sebesar 3,54. Sedangkan untuk t_{tabel} dimana dengan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) 56 yaitu 1,671, sedangkan untuk kriteria pengujiannya adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu 1,671 < 3,54, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMP N 11 Padang yang diberi pengajaran remedial mengalami peningkatan.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Marnis Nawi M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I,
2. Bapak Dr. Paus Iskarni M.Pd selaku pembimbing II
3. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Ketua Dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Unniversitas Negeri Padang.
5. Kepala Sekolah SMP N 11 Padang
6. Teristimewa ayah dan ibu yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada penulis sampai penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Semua pihak yang membantu penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena kesempurnaan hanya milik Allah. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar Geografi	8
2. Pengajaran Remedial	9
B. Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Konseptual	15
D. Pengajuan Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel, Data dan Defenisi Operasional Variabel	19
D. Rancangan Penelitian	20
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	22
F. Teknik Analisa Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	32
C. Analisa Data.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Homogenitas	34
3. Uji Hipotesis	35
D. Pembahasan	36

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA	40
-----------------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai rata-rata mid semester kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran Geografi	3
Tabel 3.1 Kelas Sampel Penelitian	18
Tabel 3.2 Rancangan Penelitian	21
Tabel 3.3 Kisi-kisi Penyusunan Soal Tes.....	23
Tabel 3.4 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	26
Tabel 3.5 Klasifikasi Daya Beda Soal	27
Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Tes Akhir	33
Tabel 4.2 Data Frekuensi yang diharapkan pada kelas eksperimen	34
Tabel 4.3 Data Frekuensi yang diharapkan pada kelas kontrol.....	34
Tabel 4.4 Data Hasil Perhitungan Kelas Eksperimen dan Kontrol	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Mid Semester Geografi Kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011	42
2. Soal Pre-tes dan Pos-test	43
3. Lembar Jawaban	46
4. Kunci Jawaban	47
5. Analisis Soal Uji Coba Instrumen	48
6. Perhitungan Validitas Instrumen	49
7. Perhitungan Indeks Kesukaran	51
8. Perhitungan Daya Beda Soal	52
9. Perhitungan Reabilitas Instrumen	53
10. Uji Homogenitas	55
11. Uji Normalitas	57
12. Uji Hipotesis	64
13. Tabulasi Data Nilai Awal (Pre-test).....	68
14. Tabulasi Data Nilai Akhir (Post-tes).....	69
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, derasnya arus informasi menerpa semua lapisan kehidupan, serta menuntut usaha pengembangan sumber daya manusia dengan segala dimensinya baik di bidang pengetahuan, nilai, sikap, maupun keterampilan. Pengembangan dimensi manusia yang dilandasi kemampuan intelektual, kecerdasan emosional dan kreativitas yang tinggi hanya dapat dilakukan melalui pendidikan. Artinya pendidikan mempunyai peran yang amat strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki keberdayaan, kecerdasan emosional yang tinggi dan menguasai mega skill yang mantap.

Laju ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu menghadapi tantangan yang datang dan mampu bersaing dengan negara lain. Sumber daya manusia dianggap sebagai sumber daya terpenting dalam menentukan masa depan bangsa. Untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas tentu tidak terlepas dari lembaga pendidikan.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia akan bisa eksis dan berjaya di muka bumi. Pendidikan merupakan salah satu arena untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, keahlian serta mengembangkan potensi yang

dimiliki anak didik. Salah satu kegiatan pendidikan adalah proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas dimana terjadi interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan akhir pembelajaran, dan karakteristik yang penting dari proses belajar mengajar yang efektif adalah kemampuan guru bekerjasama dengan subjek didik itu sendiri.

Salah satu kebijakan dalam kurikulum 1999 adalah konsep pendekatan belajar tuntas. Siswa tidak bisa mengikuti kompetensi berikutnya jika siswa tersebut belum menuntaskan kompetensi yang sedang dijalani. Prinsip belajar tuntas yaitu sistem pembelajaran yang menekankan kepada ketercapaian kompetensi siswa baik individual maupun klasikal (Depdiknas 2002) dalam Mulyasa (2004 : 42).

Setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Kesadaran tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh guru untuk mengupayakan solusinya. Berikut ini penulis sajikan data mengenai rekapitulasi nilai siswa kelas VIII SMP N 11 Padang pada mata pelajaran geografi tahun ajaran 2010/2011, seperti pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Nilai rata-rata mid semester kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 pada mata pelajaran geografi.

No	Kelas	Rata-rata hasil belajar semester genap	Persentasi Siswa	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Kelas VIII A	76,81	81,25 %	18,75 %
2.	Kelas VIII B	69,06	56,25 %	43,75 %
3.	Kelas VIII C	69,25	50 %	50 %
4.	Kelas VIII D	66,44	34,37 %	65,63 %
5.	Kelas VIII E	67,39	42,42 %	57,58 %
6.	Kelas VIII F	65,88	33,33 %	66,67 %

Sumber: Tata Usaha SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011

Kenyataan di atas menunjukkan bahwa masih banyak siswa atau peserta didik yang belum dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Hal ini ditunjukkan dengan masih banyaknya siswa yang mendapat nilai prestasi belajar di bawah rata-rata. Banyak hal yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya penguasaan materi pelajaran, materi tersebut sulit dicerna oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah direncanakan guru kurang tercapai.

Selanjutnya yang menjadi permasalahan pembelajaran selama ini adalah mengenai metode pembelajaran serta alokasi waktu yang kurang memadai. Metode sebagai komponen dasar kegiatan belajar mengajar mempunyai peranan yang sangat penting. Selama ini cara pembelajaran yang diberikan cenderung monoton dan masih didominasi oleh guru,

sehingga siswa sulit memahami pelajaran yang diberikan dan terkesan membosankan bagi siswa.

Tidak adanya media dalam pembelajaran serta buku sumber yang tidak memadai juga menjadi penyebab banyaknya siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran selama ini. Siswa lebih banyak menggunakan atau memakai buku yang ada di sekolah ketimbang membeli buku di luar dengan berbagai macam penerbit yang ada, sehingga tidak adanya penambahan atau keberanekaragaman ilmu yang didapat siswa.

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi tingkat hasil belajar siswa adalah motivasi belajar yang ada pada diri siswa. Adanya motivasi belajar yang kuat membuat siswa belajar dengan tekun yang pada akhirnya terwujud dalam hasil belajar siswa tersebut. Hal-hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar pada diri siswa dapat timbul dari dirinya sendiri, lingkungan sekolah maupun dari lingkungan keluarga. Banyak siswa yang tidak termotivasi belajar mengakibatkan hasil belajarnya menurun, oleh sebab itu sekolah hendaknya mengkondisikan lingkungannya sedemikian rupa dengan demikian siswa dapat termotivasi untuk belajar.

Keberhasilan yang dicapai oleh siswa adalah keberhasilan yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu siswa yang sudah mencapai nilai 70 atau lebih untuk kompetensi tertentu (Depdiknas 2003:27). Kelas dianggap telah mencapai ketuntasan belajar jika sekurang-kurangnya 80% dari jumlah peserta didik telah menguasai materi.

Ketuntasan belajar merupakan salah satu muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Standar ketuntasan belajar siswa ditentukan dari hasil prosentase penguasaan siswa pada Kompetensi Dasar dalam suatu materi tertentu. Kriteria ketuntasan belajar setiap Kompetensi Dasar berkisar antara 0-100%. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, idealnya untuk masing-masing indikator mencapai 75%. Sekolah dapat menetapkan sendiri kriteria ketuntasan belajar sesuai dengan situasi dan kondisi masing-masing. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, sekolah perlu menetapkan kriteria ketuntasan belajar dan meningkatkan kriteria ketuntasan belajar secara berkelanjutan sampai mendekati ideal.

Menurut hasil MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Geografi se-kota Padang, batas ketuntasan nilai pada mata pelajaran Geografi adalah 70, apabila hasil belajar yang dicapai oleh siswa tidak mencukupi pada nilai 70, maka siswa tersebut dikatakan belum tuntas. Guru perlu melaksanakan suatu kegiatan yang dapat membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar secara optimal yaitu memberikan pengajaran remedial. Pengajaran remedial merupakan suatu cara atau proses yang dilakukan siswa yang mengalami kesulitan, agar siswa tersebut bisa mencapai prestasi yang memadai.

Berangkat dari pemaparan berbagai masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan studi eksperimen mengenai **“Pelaksanaan Pengajaran Remedial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah - masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu:

1. Rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran
2. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan masih didominasi oleh guru.
3. Buku sumber yang tidak memadai
4. Tidak adanya media pembelajaran
5. Alokasi waktu yang kurang

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, kemudian banyaknya masalah dan faktor yang mempengaruhi penelitian, maka peneliti perlu membatasi masalah penelitian ini, guna memfokuskan masalah penelitian. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada hasil belajar remedial siswa kelas VIII SMP N 11 Padang yang dibatasi pada aspek kognitif berupa skor yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dalam penelitian ini, maka yang menjadi rumusan masalah adalah apakah pengajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMP N 11 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penulisan yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar geografi siswa dapat meningkat dengan adanya pengajaran remedial.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah maka dari itu kegunaan penelitian ini adalah untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 di jurusan geografi
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi Kepala Sekolah SMP N 11 Padang tentang pengajaran remedial dalam kaitannya dengan prestasi dan keberhasilan belajar siswa.
3. Untuk menambah wawasan berfikir bagi peneliti dan dapat menjadi sarana penerapan ilmu yang telah di dapat dibangku perkuliahan terutama menyangkut masalah pendidikan khususnya tentang pengajaran remedial.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar Geografi

Menurut Syah, M (1995:141) bahwa “hasil belajar adalah penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan”. Sudjana, N (1989:49) mengatakan bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan pada diri sendiri ditinjau dari 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah ukuran yang mengatakan seberapa jauh tujuan yang telah dicapai oleh siswa dengan perubahan yang telah diberikan/disiapkan oleh sekolah melalui belajar mengajar. Menurut Djamarah, S (2006:106), belajar dikatakan berhasil apabila:

1. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu maupun kelompok
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.

Pencapaian hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sehingga tidaklah mengherankan apabila hasil belajar dari sekelompok siswa bervariasi. Setiap siswa dalam sistem pengajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat

mempengaruhi hasil belajarnya. Menurut Sudjana (1989:40), ada 5 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dicapai si swa adalah (a)bakat siswa (b)waktu yang tersedia untuk belajar (c)waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran (d)kualitas pengajaran (e)kemampuan individu.

Hasil belajar diartikan hasil optimal yang diperoleh melalui proses belajar mengajar, oleh sebab itu dapat dilakukan sebagai alat ukur digunakan tes hasil belajar. Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar Geografi adalah hasil yang dicapai seseorang dalam waktu tertentu dalam mempelajari Geografi.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar Geografi adalah nilai yang diperoleh siswa dalam mengerjakan tes hasil belajar Geografi. Tes tersebut mengandung aspek kognitif yang diarahkan pada unsur pemahaman dan unsur aplikasi atau penerapan.

2. Pengajaran Remedial

a. Pengertian pengajaran remedial

Menurut Ahmadi (2003), “Pengajaran remedial adalah bentuk khusus pengajaran yang fungsinya untuk memperbaiki, membetulkan atau membuat menjadi lebih baik”. Tjokrosujono (2003) mengatakan bahwa, “Pengajaran remedial adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa yang belum menguasai materi pelajaran yang diberikan atau yang belum dapat

mencapai tujuan standar yang telah ditentukan dengan tujuan agar siswa tersebut dapat menguasai materi pelajaran”.

Menurut defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengajaran remedial merupakan upaya perbaikan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar jika siswa tersebut tidak berhasil mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Ciri-ciri pengajaran remedial

Ciri-ciri pengajaran remedial menurut Usman (1993:103) adalah:

1. Kegiatan remedial diadakan setelah diketahui kesulitan belajar kemudian diadakan pelayanan khusus.
2. Pembelajaran remedial tujuannya disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
3. Metode pengajaran remedial bersifat diferensial disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar.
4. Pengajaran remedial dilaksanakan melalui kerjasama berbagai pihak, guru pembimbing, konselor dan sebagainya.
5. Pendekatan dan teknik pengajaran remedial disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
6. Alat dan evaluasi yang digunakan dalam pengajaran remedial disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

c. Tujuan pembelajaran remedial

Secara umum tujuan pembelajaran remedial tidak berbeda dengan pembelajaran biasa, yaitu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Namun secara khusus tujuan Pembelajaran remedial ini adalah agar siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan sekolah melalui proses perbaikan. tujuan pembelajaran remedial adalah:

1. Siswa memahami dirinya khususnya yang menyangkut prestasi belajar yang meliputi kelebihan dan kelemahannya, jenis dan sifat kesulitan yang dihadapi.
2. Siswa dapat mengubah atau memperbaiki cara belajar ke arah yang lebih baik sesuai dengan kesulitan belajar yang dihadapi.
3. Siswa dapat mengatasi hambatan belajar yang menjadi latar belakang kesulitannya.
4. Siswa dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat untuk mengatasi kesulitan belajar.
5. Siswa dapat mengembangkan sifat dan kebiasaan baru yang dapat mendorong tercapainya prestasi belajar yang lebih baik.
6. Siswa dapat mengerjakan tugas lebih baik.

Menurut uraian di atas maka jelaslah bahwa tujuan pembelajaran remedial adalah agar siswa memahami kesulitan-kesulitan yang dihadapi sehingga ia dapat memperbaiki cara belajarnya ke arah yang lebih baik,

dengan demikian siswa mampu mengatasi hambatan belajarnya yang akan memberi motivasi kepada dirinya untuk mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

d. Fungsi Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi *korektif*, artinya pembelajaran remedial dapat dilakukan dalam pembetulan atau perbaikan dalam hal penulisan tujuan, penggunaan metode, cara-cara belajar, materi dan alat belajar, evaluasi dan sebagainya.
2. Fungsi pemahaman, artinya pembelajaran remedial, guru dan siswa atau pihak lainnya dapat memperoleh yang lebih baik mengenai pribadinya sendiri.
3. Fungsi penyesuaian, artinya pembelajaran remedial dapat membentuk siswa yang mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri di lingkungan tempat belajarnya.
4. Fungsi Pengayaan, artinya pembelajaran remedial dapat memperkaya proses pembelajaran, sehingga materi lebih luas, lebih banyak dan lebih mendalam dibandingkan dengan pengajaran reguler.
5. Fungsi *Akselerasi*, artinya pembelajaran remedial dapat mempercepat proses pembelajaran, baik dari segi waktu maupun materi, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan efisien.
6. Fungsi *Therapeutic*, artinya secara langsung atau tidak, pembelajaran remedial dapat membantu atau menyembuhkan atau memperbaiki kondisi kepribadian siswa yang menyimpang, sebaliknya pencapaian prestasi belajar dalam pembelajaran juga mempengaruhi pribadi siswa.

e. Pendekatan dan Metode dalam Pembelajaran Remedial

Adapun pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran remedial adalah :

1. Pendekatan yang bersifat kuratif

Pendekatan ini diadakan mengingat kenyataannya ada seseorang atau sejumlah siswa, bahkan mungkin seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara sempurna sesuai dengan

kriteria keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Program dalam proses itu dapat diartikan untuk setiap pertemuan, unit pelajaran, atau satuan waktu tertentu.

2. Pendekatan yang bersifat preventif

Pendekatan ini ditujukan kepada siswa tertentu yang berdasarkan data/informasi diprediksikan atau patut diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program studi tertentu yang akan ditempuhnya. Prediksi itu dikategorikan menjadi dua, yaitu:

- 1) Bagi yang termasuk kategori normal mampu menyelesaikan program belajar mengajar biasa sesuai dengan waktu yang disediakan.
- 2) Bagi mereka yang diperkirakan terlambat atau tidak dapat an program dengan batas waktu yang ditetapkan. Berdasarkan prediksi tersebut maka layanan pengajaran perbaikan dapat dalam bentuk: (a) Kelompok belajar homogen (b) Individual dan (c) Kelompok dengan kelas remedial.

3. Pendekatan yang bersifat pengembangan

Pendekatan ini merupakan upaya yang dilakukan guru selama proses belajar mengajar berlangsung (*during teaching diagnostic*). Sasaran pokok dari pendekatan ini adalah agar siswa dapat mengatasi hambatan - hambatan atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dialami selama proses belajar mengajar berlangsung, sehingga diperlukan peranan bimbingan

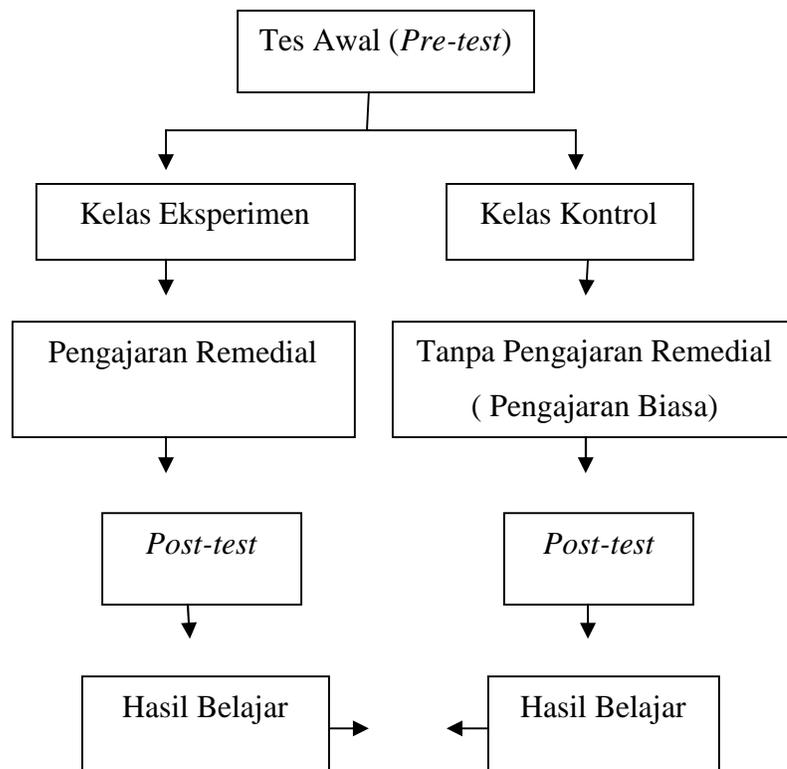
dan penyuluhan agar tujuan pengajaran yang telah dirumuskan berhasil. Pembelajaran remedial harus menggunakan berbagai pendekatan dan metode pengajaran secara khusus sesuai dengan tingkat kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, hal ini dimaksudkan agar pembelajaran remedial dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu untuk membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Matra P.P dengan judul “Pengaruh Pengajaran Remedial Terhadap Hasil Belajar Survey dan Pemetaan Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Bireuen. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang diberi pengajaran remedial.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Dwiyana dengan judul “Pengaruh Pengajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas II SMP Pembangunan Padang, memberikan kesimpulan bahwa pengajaran remedial yang diberikan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini adalah (1) memberikan tes awal (*pre-test*) di dua kelas sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum siswa diberi pengajaran remedial (2) Tes akhir (*post-test*) diberikan kepada kedua kelas setelah dilakukan pengajaran remedial di kelas eksperimen dan pembelajaran biasa di kelas kontrol (3) Hasil tes akhir (*pos-test*) dari kelas eksperimen dan kontrol kemudian dianalisis dan didapatkan hasil belajar dari kedua kelas (4) pada akhirnya hasil belajar kedua kelas tersebut dibandingkan satu sama lain dengan menggunakan rumus statistik untuk kemudian membuktikan hipotesis penelitian.



D. Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan dari kajian teori di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

Ha: Pengajaran remedial dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP

N 11 Padang pada mata pelajaran Geografi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tes akhir terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan/lebih baik dibanding hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata siswa kelas kontrol. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol, yaitu pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajarnya adalah 75,18 dan nilai rata-rata kelas kontrol 57,84, selain itu juga dapat dilihat uji hipotesis dari uji t yang telah dilakukan. Berdasarkan analisis uji t didapat $t_{hitung} = 3,54$ sedangkan pada $\alpha = 0,05$ dan $(dk) = 56$ diperoleh $t_{tabel} = 1,671$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,54 > 1,671$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu hasil belajar geografi siswa kelas VIII SMP N 11 Padang Tahun Ajaran 2010/2011 yang diberi pengajaran remedial lebih baik atau mengalami peningkatan daripada hasil belajar siswa yang tidak diberi pengajaran remedial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang diberi pengajaran remedial, sebaiknya pihak sekolah terutama kepala sekolah menyediakan

waktu khusus bagi siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajarnya untuk diberi pengajaran remedial ini.

2. Bagi guru bidang studi geografi sebaiknya lebih memperhatikan cara atau metode mengajar yang mampu membuat pelajaran geografi lebih menarik lagi, sehingga para siswa mampu mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dkk, 1991. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 1999 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Bina Aksara
- _____.2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2002. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Tuntas* : Jakarta: Depdiknas
- _____. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Djamrah, Syaiful Bahri dkk, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Dwiyana, Rina. 2003. *Pengaruh Pembelajaran Remedial terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas II Di SLTP Pembangunan UNP dan SLTP Pertiwi 2 Padang Pada Tahun Ajaran 2002/2003*. Padang : FMIPA
- Iswandi, 2006. *Pelaksanaan Pembelajaran Remedial di SMP N Kota Padang Tahun Ajaran 2006/2007*, Padang: FMIPA
- Nawi, Marnis M,Pd dkk, 2009. *Panduan Menyusun Proposal Penelitian Dengan Mudah*, Padang
- P.P, Matra, *Pengaruh Pembelajaran Remedial Terhadap Hasil belajar Survey dan Pemetaan Siswa Kelas X Teknik Bangunan SMK N 1 Bireun Aceh*, Padang: FT UNP
- Ridwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta. Bandung
- Sudjana, Nana, 1990 *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 1998 . *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Sinar Baru.
- Sugiyono, 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta Bandung.